

PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN PADA PROGRAM STUDI KEBIDANAN

Nurlaila*

*Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

Perpustakaan memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu terciptanya budaya baca, tersedianya sumber informasi yang cepat, tepat dan akurat, dan tersedianya tenaga perpustakaan yang profesional. Masalah dalam penelitian ini adalah adanya penurunan (54,6%) yang berkunjung ke perpustakaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan perpustakaan program studi kebidanan politeknik kesehatan kementerian kesehatan tanjungkarang tahun 2015. Rancangan penelitian ini analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi DIII kebidanan politeknik kesehatan kemenkes tanjung karang yaitu sebanyak 261 mahasiswa, sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 orang dengan teknik *proporsi random sampling*. Pengumpulan data menggunakan data primer dilakukan dengan cara angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dengan persentasi dan bivariat dengan *fisher exact test*. Hasil Penelitian, memanfaatkan perpustakaan ada 32(44,4%), minatnya baik ada 41(56,9%), koleksi perpustakaan yang lengkap ada 35(48,6%), sarana dan prasarana perpustakaan yang lengkap ada 43 (59,7%). Ada hubungan minat mahasiswa dengan $p\text{value}=0,05$ dan $OR = 0,37$. Ada hubungan motivasi mahasiswa dengan $p\text{value}=0,01$ dan $OR = 0,25$. Ada hubungan koleksi perpustakaan diperoleh $p\text{value}=0,05$ dan $OR = 0,34$. Ada hubungan sarana dan prasarana diperoleh $p\text{value}=0,04$ dan $OR = 0,4$. Saran meningkatkan motivasi belajar kepada mahasiswa lebih ditingkatkan lagi untuk dapat berkunjung ke perpustakaan minimal dua kali dalam seminggu sehingga dapat menunjang prestasi mahasiswa lebih baik. Untuk mahasiswa yang efektif dalam memanfaatkan perpustakaan, pihak pendidikan hendaknya dapat memberikan *reward* sehingga dapat menimbulkan motivasi bagi mahasiswa yang lain untuk berlomba-lomba dalam memanfaatkan perpustakaan, dan koleksi buku-buku yang terbaru lebih diperbanyak, sarana meja, rak buku, rak penitipan barang mohon disediakan.

Kata kunci: Perpustakaan, minat, motivasi, koleksi, sarana prasarana

LATAR BELAKANG

Perpustakaan merupakan sekumpulan bahan pustaka, baik yang tercetak maupun rekaman lainnya, pada suatu tempat tertentu yang telah diatur sedemikian rupa untuk mempermudah pemustaka mencari informasi yang diperlukannya dan yang tujuannya utamanya adalah untuk melayani kebutuhan informasi masyarakat yang dilayaninya dan bukan untuk diperdagangkan (Trimo dalam Sinaga, 2005). Perpustakaan juga merupakan unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka. Baik berupa buku maupun non buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi (Suhendar 2005).

Hasil survei pendidikan Provinsi Lampung bahwa untuk kunjungan perpustakaan di Lampung masih jauh dari target yang telah ditetapkan, kunjungan tahun 2010 yaitu hanya sebesar 1,4 % pengunjung, pada tahun 2011 hanya sebesar 1,7 %, sedangkan pada tahun 2012 yaitu sebesar 2,2 % dari target yang telah ditetapkan sebelumnya (Profil Dinas Pendidikan Provinsi Lampung 2012).

Penelitian oleh Danu Hafid (2012), tentang faktor yang mendorong mahasiswa fakultas hukum Universitas Negeri Semarang mengunjungi perpustakaan. Dengan hasil penelitian 8 orang mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan karena mereka mempunyai hobi membaca, 10 orang karena mahasiswa mendapatkan tugas sehingga mereka mengunjungi perpustakaan fakultas, diajak oleh temannya agar tidak

merasa sendirian atau sepi sebanyak 5 orang, dan sisanya adalah 7 orang karena mengisi waktu luang saja.

Menurut Johan Widjaya (2014), hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan di Universitas Kristen Petra Surabaya, dengan hasil faktor yang memberikan pengaruh minat berkunjung ke perpustakaan dengan nilai $OR = 0,75$. Sedangkan faktor motivasi dosen dengan nilai $OR = 0,96$.

Perpustakaan memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu terciptanya budaya baca, tersedianya sumber informasi yang cepat, tepat dan akurat, dan tersedianya tenaga pustakawan yang profesional oleh karenanya perpustakaan memiliki dampak yang luas terhadap aktifitas dan kualitas pendidikan. Melihat dampaknya yang luas maka keberadaan perpustakaan yang dimanfaatkan dengan baik dapat menumbuhkan minat baca pada mahasiswa, menyediakan sumber informasi yang tepat dan akurat dan dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk kepentingannya serta pemberdayaan SDM yang profesional akan tetapi kesadaran pemanfaatan perpustakaan perlu ditingkatkan. (Sulistyo 2003).

Perpustakaan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang didirikan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, staf pengajar, dan pegawai. Perpustakaan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang memiliki peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Untuk mengetahui sejauh mana ketersediaan pengunjung yang secara tidak langsung berkaitan dengan tingkat pemanfaatan perpustakaan, melalui penelitian ini diharapkan akan dapat mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan pemanfaatan perpustakaan.

Data profil perpustakaan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang pada rincian jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang pada Prodi Kebidanan Tahun 2014 sebanyak 2212 judul dengan jumlah buku sebanyak

11.619 buku. Berdasarkan data laporan perpustakaan program studi kebidanan poltekkes tanjung karang tahun 2011 jumlah mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan di program studi kebidanan poltekkes tanjung karang sebanyak 5.500 orang, tahun 2012 sebanyak 4.357 orang, tahun 2013 sebanyak 4.968 orang, tahun 2014 sebanyak 2.253 orang. Dengan demikian adanya penurunan (54,6%) yang berkunjung ke perpustakaan.

METODE

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan perpustakaan program studi kebidanan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tanjungkarang Tahun 2015. Penelitian dilaksanakan Bulan Agust s.d Sept 2015. Di Jurusan Kebidanan Tanjungkarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi DIII kebidanan politeknik kesehatan kemenkes tanjung karang yaitu sebanyak 261 mahasiswa, sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 orang dengan teknik *proporsi random sampling*. Pengumpulan data menggunakan data primer dilakukan dengan cara angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dengan persentasi dan bivariat dengan *fisher exact test*.

HASIL

Analisa Univariat

Tabel 1: Distribusi Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan Perpustakaan	f	%
Memanfaatkan	32	44,4
Tidak Memanfaatkan	40	55,6
Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel bahwa responden yang memanfaatkan perpustakaan ada 32 (44,4%). Sedangkan responden yang tidak memanfaatkan perpustakaan ada 40 (55,6%) responden.

Tabel 2: Distribusi Minat Mahasiswa Dalam Pemanfaatan Perpustakaan

Minat	f	%
Baik	41	56,9
Kurang baik	31	43,1
Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel bahwa responden yang minatnya baik memanfaatkan perpustakaan ada 41 (56,9%). Sedangkan responden yang minatnya kurang baik ada 31 (43,1%) responden.

Tabel 3: Distribusi Motivasi Dosen Dalam Pemanfaatan Perpustakaan

Motivasi	f	%
Mendukung	38	52,8
Tidak Mendukung	34	47,2
Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel bahwa responden motivasi dosen yang mendukung memanfaatkan perpustakaan ada 38 (52,8%). Sedangkan responden yang tidak mendukung ada 34 (47,2%) responden.

Tabel 4: Distribusi Koleksi Perpustakaan Dalam Pemanfaatan Perpustakaan

Koleksi Perpustakaan	f	%
Lengkap	35	48,6
Tidak Lengkap	37	51,4
Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel bahwa responden koleksi perpustakaan yang lengkap ada 35 (48,6%). Sedangkan responden yang tidak lengkap ada 37 (51,4%) responden

Tabel 5: Distribusi Sarana dan Prasarana Dalam Pemanfaatan Perpustakaan

Koleksi Perpustakaan	f	%
Lengkap	43	59,7
Tidak Lengkap	29	40,3
Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel bahwa responden sarana dan prasarana perpustakaan yang lengkap ada 43 (59,7%). Sedangkan responden yang tidak lengkap ada 29 (40,3%) responden

Analisis Bivariat

Tabel 6: Analisis Hubungan Minat Mahasiswa Dengan Pemanfaatan Perpustakaan

Minat	Pemanfaatan Perpustakaan				Jumlah	
	Memanfaat-kan		Tidak Memanfaat-kan			
	f	%	f	%	f	%
Baik	14	34,1	27	65,9	41	100
Tidak Baik	18	58,1	13	41,9	31	100
Jumlah	32	44,4	40	55,6	72	100

p Value = 0,05, OR =0,37, 95%CI =0,980 – 0,143

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa minat yang baik ada 14 (34,1%) responden yang memanfaatkan perpustakaan, sedangkan responden yang tidak memanfaatkan perpustakaan ada 27 (65,9%) responden. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,05 yang berarti ada hubungan antara minat mahasiswa dengan pemanfaatan perpustakaan. Dengan OR = 0,37 artinya minat mahasiswa yang baik mempunyai peluang 0,4 kali memanfaatkan perpustakaan dibandingkan dengan minat mahasiswa yang tidak baik

Tabel 7: Analisis Hubungan Motivasi Dosen Dengan Pemanfaatan perpustakaan

Motivasi Dosen	Pemanfaatan Perpustakaan				Jumlah	
	Memanfaat- kan		Tidak Memanfaat- kan			
	f	%	f	%	f	%
Mendukung	11	28,9	27	71,1	38	100
Tidak Mendukung	21	61,8	13	3,2	34	100
Jumlah	32	44,4	40	55,6	72	100

p Value = 0,01, OR =0,25, 95%%CI =0,675 – 0,094

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi yang mendukung ada 11 (28,9%) responden yang memanfaatkan perpustakaan, sedangkan responden yang tidak memanfaatkan perpustakaan ada 27(71,1%) responden. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,01 yang berarti ada hubungan antara motivasi mahasiswa dengan pemanfaatan perpustakaan. Dengan $OR = 0,3$ artinya motivasi mahasiswa yang mendukung mempunyai peluang 0,3 kali memanfaatkan perpustakaan dibandingkan dengan motivasi mahasiswa yang tidak mendukung.

Tabel 8: Analisis Hubungan Distribusi Koleksi Perpustakaan Dengan Pemanfaatan Perpustakaan

Koleksi Perpustakaan	Pemanfaatan Perpustakaan				Jumlah	
	Memanfaat- kan		Tidak Memanfaat- kan			
	f	%	f	%	f	%
Lengkap	11	31,4	24	68,6	35	100
Tidak Lengkap	21	56,8	16	43,2	37	100
Jumlah	32	44,4	40	56,6	72	100

p value = 0,54 OR =0,34, 95%%CI =0,917 – 0,133

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koleksi perpustakaan yang lengkap ada 11 (31,4%) responden yang memanfaatkan perpustakaan, sedangkan responden yang tidak memanfaatkan perpustakaan ada

24(68,6%) responden. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,05 yang berarti ada hubungan antara koleksi perpustakaan dengan pemanfaatan perpustakaan. Dengan $OR = 0,3$ artinya koleksi perpustakaan yang lengkap mempunyai peluang 0,3 kali memanfaatkan perpustakaan dibandingkan dengan koleksi perpustakaan yang tidak lengkap.

Tabel 9: Distribusi Sarana dan Prasarana Dengan Pemanfaatan Perpustakaan

Sarana & Prasarana	Pemanfaatan Perpustakaan				Jumlah	
	Memanfaat-kan		Tidak Memanfaat-kan			
	f	%	f	%	f	%
Lengkap	15	34,9	28	65,1	43	100
Tidak Lengkap	17	58,6	12	41,4	29	100
Jumlah	32	44,4	40	55,6	72	100

p value = 0,04, OR =0,37, 95%%CI =0,997 – 0,143

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana prasarana yang lengkap ada 15 (34,9%) responden yang memanfaatkan perpustakaan, sedangkan responden yang tidak memanfaatkan perpustakaan ada 28(65,1%) responden. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,04 yang berarti ada hubungan antara sarana dan prasarana perpustakaan dengan pemanfaatan perpustakaan. Dengan $OR = 0,4$ artinya sarana dan prasarana perpustakaan yang lengkap mempunyai peluang 0,4 kali memanfaatkan perpustakaan dibandingkan dengan sarana dan prasarana yang tidak lengkap.

PEMBAHASAN

Minat Mahasiswa

Hasil penelitian bahwa responden yang minatnya baik memanfaatkan perpustakaan ada 41 (56,9%). Sedangkan responden yang minatnya kurang baik ada 31(43,1%) responden. Sesuai dengan teori Sardiman (2006), menyatakan faktor minat siswa sangat menentukan terhadap

pemanfaatan perpustakaan sekolah, karena siswa ada kesadaran pribadi siswa sebagai pendorong jiwanya untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah demi kelancaran studinya.

Motivasi Mahasiswa

Hasil yang didapat bahwa responden motivasi dosen yang mendukung memanfaatkan perpustakaan ada 38 (52,8%). Sedangkan responden yang tidak mendukung ada 34 (47,2%) responden. Sesuai dengan teori Iskanda(2009), motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.

Koleksi Perpustakaan

Hasil yang didapat bahwa responden koleksi perpustakaan yang lengkap ada 35 (48,6%). Sedangkan responden yang tidak lengkap ada 37(51,4%) responden. Sesuai teori Larasati Milburga,20007, perpustakaan harus dapat menyediakan segala keperluan peralatan yang menunjang pengajaran yang dilaksanakan disekolah baik berupa buku-buku pegangan,buku-buku pelengkap dan sebagainya maupun bahan-bahan pengajaran lainnya.

Sarana Prasarana Perpustakaan

Hasil yang didapat bahwa responden sarana dan prasarana perpustakaan yang lengkap ada 43 (59,7%). Sedangkan responden yang tidak lengkap ada 29 (40,3%) responden. Selain gedung, fasilitas perpustakaan sekolah merupakan hal yang penting, yang dimaksudkan adalah segala perkakas yang digunakan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah selain buku – buku dan bahan perpustakaan. Perlengkapan atau fasilitas ini meliputi rak buku, rak surat kabar, rak majalah, kabinet gambar, meja sirkulasi, lemari atau kabinet katalog, papan display, papan pengumuman, kotak pita-pita kaset,

meja baca dan perlengkapan lainnya yang digunakan secara tidak langsung , (Larasati, 2007).

Hubungan Minat Siswa dengan Pemanfaatan Perpustakaan

Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,05 yang berarti ada hubungan antara minat mahasiswa dengan pemanfaatan perpustakaan. Dengan OR = 0,37 artinya minat mahasiswa yang baik mempunyai peluang 0,4 kali memanfaatkan perpustakaan dibandingkan dengan minat mahasiswa yang tidak baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Gunarso (2005) yang menyatakan bahwa minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka,dan minat juga penting dalam mengambil keputusan.minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan memnuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.

Menurut Sardiman (2006) menyatakan bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti berpendapat bahwa minat mahasiswa merupakan sesuatu pendukung dalam melakukan cita-cita yang diinginkannya,dan minatlah pemberi suatu dorongan terhadap mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar dengan lebih baik lagi. Karena bagaimanaoun lengkap dan baik sarana dan fasilitas yang ada pada perpustakaan sekolah tidak akan bermanfaat sebagaimana yang diinginkan kalau tidak ada minat siswa untuk memanfaatkannya terutama minat baca siswa terhadap buku-buku yang ada

diperpustakaan. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat baca terhadap mahasiswa diperpustakaan, hendaknya pengelola perpustakaan lebih mengupayakan lagi untuk melakukan evaluasi terhadap apa yang menurunkan minat baca bagi mahasiswa dan membangkitkan lagi motivasi mahasiswa sehingga timbul minat untuk membaca diperpustakaan.

Hubungan Motivasi Dosen dengan Pemanfaatan Perpustakaan

Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,01 yang berarti ada hubungan antara motivasi mahasiswa dengan pemanfaatan perpustakaan. Dengan $OR = 0,3$ artinya motivasi mahasiswa yang mendukung mempunyai peluang 0,3 kali memanfaatkan perpustakaan dibandingkan dengan motivasi mahasiswa yang tidak mendukung. Hasil penelitian sesuai dengan teori Iskandar (2009), motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti berpendapat bahwa, motivasi dosen di perpustakaan memberikan efek terhadap pemanfaatan perpustakaan merupakan keinginan dan perilaku individu untuk kepentingan diri sendiri, sehingga ada baik memberikan kontribusi terhadap pemanfaatan perpustakaan tergantung dari motivasi dan kebutuhan mahasiswa yang standar ukurnya adalah diri sendiri, jika ingin mencari literatur di perpustakaan yang pertama kali menjadi pertimbangan dan dorongan adalah pemenuhan kebutuhannya. Oleh karenanya agar peran dosen sangat diperlukan sebagai motivator kepada mahasiswa agar mau mengunjungi ke perpustakaan. Selain itu juga Perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan.

Hubungan koleksi dengan pemanfaatan perpustakaan

Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,05 yang berarti ada hubungan antara koleksi perpustakaan dengan pemanfaatan perpustakaan. Dengan $OR = 0,3$ artinya koleksi perpustakaan yang lengkap mempunyai peluang 0,3 kali memanfaatkan perpustakaan dibandingkan dengan koleksi perpustakaan yang tidak lengkap. Hasil penelitian juga sesuai dengan teori Ibrahim, (2002) menyatakan bahwa mengenai koleksi yang berupa buku maka sesuatu perpustakaan sekolah paling tidak memerlukan buku-buku pegangan wajib murid, buku-buku pelengkap pelajaran murid dan buku-buku pegangan bagi guru dalam mengajar. Oleh sebab itu segala bahan perpustakaan yang dimiliki perpustakaan harus dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta mempertimbangkan selera para pembaca yang dalam hal ini adalah murid-murid. Berdasarkan hal tersebut.

Maka peneliti berpendapat bahwa tidak adanya keterkaitan antara pengoleksi buku dengan pemanfaatan perpustakaan pada penelitian ini karena pada kenyataannya jumlah koleksi yang ada tidak menjadi salah satu indikator referensi yang dicari oleh mahasiswa, budaya membaca mahasiswa yang rendah membuat pemanfaatan perpustakaan hanya dilakukan jika ia mendapatkan tugas kunci saja misalnya merangkul buku tertentu.

Oleh karenanya keperluannya datang ke perpustakaan hanya untuk mengerjakan tugas tersebut dengan koleksi buku yang sudah ada. Artinya perlengkapan koleksi buku memang penting akan tetapi koleksinya harus tepat guna dalam arti sesuai kebutuhan mahasiswa. Kondisi yang ada saat ini koleksi bukunya yang ada terbitan lama sehingga mahasiswa tidak memanfaatkan perpustakaan karena koleksi bukunya tidak pernah gatin dengan referensi yang baru. Hendaknya pihak pengelola perpustakaan dapat mengupayakan lagi terhadap koleksi

perpustakaan yang terbitan baru , karena bila koleksi perpustakaan lebih banyak, maka mahasiswa akan lebih tertarik untuk membaca – baca diperpustakaan.

Hubungan Sarana dan Prasarana dengan Pemanfaatan Perpustakaan

Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,04 yang berarti ada hubungan antara sarana dan prasarana perpustakaan dengan pemanfaatan perpustakaan. Dengan OR = 0,4 artinya sarana dan prasarana perpustakaan yang lengkap mempunyai peluang 0,4 kali memanfaatkan perpustakaan dibandingkan dengan sarana dan prasarana yang tidak lengkap

Sesuai dengan teori Larasati (2007) yang menyatakan bahwa mengenai keadaan sarana prasarana perpustakaan ini yang harus diperhatikan adalah letak, jumlah ruangan dan tata ruangnya, yang perlu diperhatikan untuk mendirikan perpustakaan sekolah yaitu: letak perpustakaan berada di tengah-tengah tempat berlangsungnya kegiatan sekolah, sehingga mudah dicapai dari segala arah konstruksi dan keadaan gedung mampu menahan berat perabot dan isinya, tahan api dan tahan bakar, cukup banyak celah untuk memungkinkan memberi penerangan secara alamiah dan tanpa banyak tiang serta penyekat. pengaturan ruangan tergantung dari luas serta bentuk ruangan dan demi kemudahan pelayanan, tetapi haruslah diperhatikan juga segi-segi artistik, kenyamanan ventilasi, kesegaran ruangan dan keasriannya.

Menurut Larasati (2007) menyatakan juga bahwa sarana dan prasarana perpustakaan sekolah merupakan hal yang penting, yang dimaksudkan adalah segala perkakas yang digunakan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah selain buku-buku dan bahan pustaka. perlengkapan atau fasilitas ini meliputi rak buku, rak surat kabar, rak majalah, kabinet gambar, meja sirkulasi, lemari atau kabinet katalog, papan display, papan pengumuman, kotak pita-pita kaset,

meja baca dan perlengkapan lainnya yang digunakan secara tidak langsung.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti berpendapat bahwa sebuah perpustakaan tentunya harus representatif, semuanya bisa terintegrasi dengan keadaan sarana dan prasarana yang memadai, karena gedung dan fasilitas merupakan keadaan luar yang pertama yang dinilai oleh mahasiswa dan sekaligus sebagai penunjang minat mahasiswa untuk melakukan kunjungannya terhadap keadaan perpustakaan yang dimiliki. Sehingga dengan demikian maka keadaan gedung serta fasilitas perpustakaan ini juga turut menunjang terhadap kelancaran aktivitas belajar mahasiswa karena mudah untuk memanfaatkannya dengan baik.

Hendaknya pihak pengelola juga memperhatikan terhadap tampilan ruangan perpustakaan, karena ruangan yang bagus merupakan muka pertama yang akan terlihat oleh mahasiswa sehingga sarana dan prasarana yang lebih baik dan lengkap akan membuat mahasiswa lebih tertarik lagi untuk mengunjungi perpustakaan. Selain itu juga pengelolaan perpustakaan harus dilakukan secara profesional dan memenuhi standar pengelolaan perpustakaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa jumlah distribusi responden yang minatnya baik memanfaatkan perpustakaan ada 41 (56,9%), motivasi dosen yang mendukung memanfaatkan perpustakaan ada 38 (52,8%), koleksi perpustakaan yang lengkap ada 35 (48,6%), dan sarana dan prasarana perpustakaan yang lengkap ada 43 (59,7%).

Analisis lebih lanjut menyimpulkan bahwa ada hubungan antara minat mahasiswa dengan pemanfaatan perpustakaan (p value=0,05 dan OR=0,37), ada hubungan antara motivasi dosen dengan pemanfaatan perpustakaan (p value=0,01 dan OR=0,25), ada hubungan antara koleksi dengan pemanfaatan perpustakaan (p value=0,05 dan OR=0,34), dan ada hubungan antara sarana dan

prasarana dengan pemanfaatan perpustakaan (p value=0,04 dan OR=0,4).

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penulis menyarankan agar motivasi belajar kepada mahasiswa lebih ditingkatkan lagi untuk dapat berkunjung ke perpustakaan minimal dua kali dalam seminggu sehingga dapat menunjang prestasi mahasiswa lebih baik. Untuk mahasiswa yang efektif dalam memanfaatkan perpustakaan, pihak pendidikan hendaknya dapat memberikan reward sehingga dapat menimbulkan motivasi bagi mahasiswa yang lain untuk berlomba-lomba dalam memanfaatkan perpustakaan, dan koleksi buku-buku yang terbaru lebih diperbanyak, sarana meja, rak buku, rak penitipan barang mohon disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, Adam Indra Wijaya, 2000. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo
- Data Profil Dinas Pendidikan Provinsi Lampung, 2011.
- Data Profil Politeknik Kesehatan Tanjung Karang, 2010.
- Muhibin, Syah. 2008. *Presentasi Belajar*. Penerbit Rineka Cipta Jakarta
- Sardiman, AM. 2006. *Interaksi dan Memotivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pers Rajawali.
- Sinaga, Dian. 2007. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kiblat Buku Utama.
- Sulistyo, Basuki. 2003. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka. Depdikbud
- Suhendar, Yusuf. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Prenada Media Group.